

**SISTEM PERHITUNGAN PENGGAJIAN PEKARYA BERBASIS WEB
DI PT. PETROWELL ENERGI**

Refhika Dwi Yanthi¹, Johandri Iqbal²

Program Studi Akuntansi, Politeknik Jambi, Jambi, Indonesia

E-mail: johan@politeknikjambi.ac.id

Abstract

PT. Petrowell Energi is a company engaged in contracting, trading, repair for industrial equipment and the provision of services for empowering human resources. In providing services, this company processes its data using a computerized but simple payroll system that uses software Ms. Excel, so that in processing data experienced obstacles that cause the process of errors such as incorrect inputting salary data, personal data and salary reports that must be calculated and the process of calculation is repeated from each employee. The purpose of this web-based payroll information system is to overcome the problems that arise in the manual system currently running at PT. Petrowell Energy as well as being a good solution for companies for the creation of a more transparent and accountable system, in its processing it will be more effective and efficient. The method of data collection is done by means of interviews, observations, documentation and analysis of systems used by the company. The results of this study are to produce a computerized payroll information system that is provided with ease in providing payroll data information such as employee data information, and payroll data. In payroll data information systems, the authors use data flow diagrams, DFD, ERD, and MySQL for data processing.

Keywords: *Information Systems, Calculations, Payroll, Web Based*

Pendahuluan

Perkembangan teknologi dan informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam era globalisasi saat ini. Kejadian yang terjadi di suatu tempat dapat dengan cepat dan mudah diketahui di tempat lain di seluruh dunia. Kondisi ini tentunya mempengaruhi perilaku setiap individu yang ada dalam dunia usaha, kecepatan dan kemudahan memperoleh informasi telah mendorong dunia usaha untuk memasuki era persaingan global. Cara untuk meningkatkan usaha bagi perusahaan tersebut diantaranya adalah dengan membangun sistem informasi.

Sistem informasi digunakan untuk pengelolaan data dalam sebuah proses bisnis. Untuk menyajikan informasi dibutuhkan data-

data yang diperlukan dalam sebuah proses bisnis yang dikelola dan diolah secara otomatis oleh sistem, agar kemudian dapat menjadi sebuah informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Hal ini sesuai dengan pengertian yang dikemukakan oleh Ladjamudin, (2013) bahwa sistem informasi adalah suatu sistem yang dibuat oleh manusia yang terdiri dari komponen-komponen dalam organisasi untuk mencapai suatu tujuan yaitu menyajikan informasi.

Terkait dengan perkembangan teknologi dan informasi yang semakin pesat, banyak perusahaan membutuhkan sistem penggajian yang lebih bisa mengoptimalkan pengolahan data gaji karyawannya secara cepat dan akurat. Namun belum semua perusahaan menerapkan sistem penggajian

yang terkomputerisasi, salah satunya PT. Petrowell Energi. PT. Petrowell Energi merupakan perusahaan yang bergerak dibidang kontraktor, perdagangan impor dan ekspor barang, perbaikan untuk alat-alat industri serta penyediaan jasa untuk pemberdayaan sumber daya manusia. Penyediaan jasa yang disediakan oleh PT. Petrowell Energi meliputi jasa administrasi, jasa security, jasa driver, jasa cleaning service, jasa watchman, jasa babat rumput, jasa perbaikan AC, jasa, kesehatan, jasa crew rig dan jasa mekanik. Besaran upah yang bervariasi serta penentuan komisi untuk setiap jasa dari tiap unit menjadi faktor kompleksitas penentuan besaran serta pemberian gaji kepada pekarya.

Pekarya adalah pegawai kontrak/Tenaga Kerja Jasa Penunjang (TKJP) yang memberikan jasa kepada perusahaan-perusahaan baik perusahaan swasta ataupun pemerintah. Diantaranya terdapat kesepakatan atau peraturan terikat yang tertuang dalam sebuah kontrak yang dilakukan antara pihak pertama dengan pihak kedua sebagai pedoman dalam melakukan pekerjaan. Dalam hal ini pihak pertama adalah perusahaan swasta maupun pemerintah dan pihak kedua adalah PT. Petrowell Energi. Kesepakatan yang dilakukan diantara kedua belah pihak ini memiliki masa kontrak yang biasanya kontrak tersebut hanya berlaku selama 3 tahun.

Sistem penggajian bukan hanya berbicara pada bagaimana perusahaan memberikan gaji kepada karyawannya, tapi juga berbicara tentang proses pembayaran gaji itu dilakukan. Menurut Damayanti dan Kusnawi (2015), penggajian dan pengupahan merupakan jaringan prosedur yang terdiri dari prosedur pembuatan daftar gaji, prosedur distribusi biaya gaji, dan prosedur pembayaran gaji sebuah perusahaan. Dalam perusahaan-perusahaan besar biasanya sistem pengolahan data ini dilakukan secara otomatis, artinya semua proses pengolahan data dilakukan oleh *software* khusus yang ada pada komputer. Berbeda dengan perusahaan kecil dan menengah yang melakukan proses pengolahan data secara manual. Hal ini sering menimbulkan masalah antara lain hasil output yang kurang teliti dalam perhitungan gaji karyawan sehingga diperlukan prosedur untuk mengendalikannya.

PT. Petrowell Energi merupakan salah satu perusahaan kecil dan menengah dengan menggunakan sistem penggajian terkomputerisasi namun sederhana yaitu menggunakan formula-formula pada komputer sehingga dalam pengolahan data dan penyajian informasi masih relatif lama. Hal ini di dukung dengan pendapat Ladjamudin, (2013) bahwa sistem informasi penggajian diciptakan agar berbagai macam proses manual yang dilakukan dapat dikerjakan secara komputerisasi sehingga lebih efektif dan efisien. Selain itu, sistem penggajian terkomputerisasi menjadi teroganisir dengan baik dan benar, waktu yang dibutuhkan menjadi lebih cepat, serta dimungkinkannya seluruh data tersimpan dengan baik, sehingga dapat mempermudah kegiatan penggajian di perusahaan.

Berdasarkan hasil survei wawancara penulis pada tanggal 2 April 2019 bersama Bapak Marwan selaku representative PT. Petrowell Energi bagian penggajian pekarya. Didapatkan hasil bahwa, penerapan sistem manual yang masih menggunakan rumus-rumus yang ada dalam penggajian di PT. Petrowell Energi tersebut memiliki kelemahan. Beberapa kelemahan tersebut seperti perhitungan gaji lembur, potongan gaji, cara perhitungan gaji yang kurang efisien, penyimpanan data informasi gaji kurang terjamin, sulitnya akses data dan informasi mengenai pekarya, serta adanya kesulitan dalam pembuatan laporan mengenai penggajian. Faktanya PT. Petrowell Energi pernah mengalami kesalahan dalam pembuatan laporan gaji seluruh pekarya untuk mengetahui total jumlah gaji keseluruhan maka diperlukan penjumlahan yang tepat dan akurat, kemungkinan terjadinya data tidak terhitung sangat mungkin terjadi sehingga informasi yang didapat tidak sepenuhnya akurat.

Landasan Teori

Sistem

Suatu sistem pada dasarnya adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Secara sederhana, suatu sistem dapat diartikan sebagai suatu kumpulan atau himpunan dari

unsur, komponen, atau variabel yang terorganisir, saling berinteraksi, saling tergantung satu sama lain dan terpadu. (Anggraeni dan Irviani, 2017)

Sistem adalah seperangkat elemen yang digabungkan satu dengan yang lainnya untuk suatu tujuan bersama. Sistem dapat didefinisikan sebagai suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu tujuan tertentu.

Sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait/terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan. Sistem mempunyai beberapa karakteristik atau sifat tertentu menurut Anggraeni dan Irviani (2017), antara lain:

1. **Komponen Sistem (*Component*)**
Suatu sistem terdiri dari sejumlah komponen yang saling berinteraksi, yang saling bekerja sama membentuk suatu komponen sistem.
2. **Batasan Sistem (*Boundary*)**
Merupakan daerah yang membatasi suatu sistem dengan sistem yang lain atau dengan lingkungan kerjanya.
3. **Subsistem (*Sub System*)**
Bagian-bagian dari sistem yang beraktivitas dan berinteraksi satu sama lain untuk mencapai tujuan dengan sasarannya masing-masing.
4. **Lingkungan Luar Sistem (*Environment*)**
Suatu sistem yang ada diluar dari batas sistem yang dipengaruhi oleh operasi sistem.
5. **Penghubung Sistem (*Interface*)**
Media penghubung antara suatu subsistem dengan sub sistem lain. Adanya penghubung ini memungkinkan berbagai sumber daya mengalir dari suatu subsistem ke subsistem lainnya.
6. **Masukan Sistem (*Input*)**
Sistem dapat menerima energi masukan dari elemen yang lainnya. Masukan dapat berupa masukan perawatan (*maintenance input*) dan masukan sinyal (*signal input*). *Maintenance input* adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. *Signal input* adalah energi yang diproses untuk subsistem yang lain.
7. **Keluaran Sistem (*Output*)**

Hasil energi yang diolah dan diklarifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan.

8. Pengolahan Sistem (*Process*)

Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolahan yang akan mengubah masukan menjadi keluaran.

9. Sasaran Sistem (*Object*)

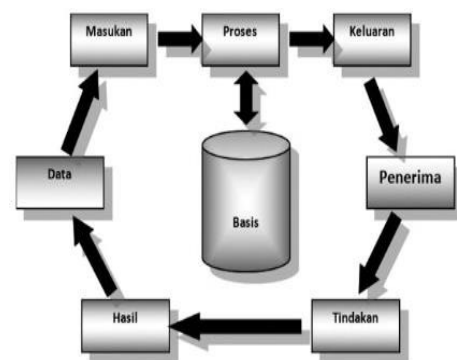
Tujuan yang ingin dicapai oleh sistem, akan dikatakan berhasil apabila mengenai sasaran atau tujuan.

Informasi

Informasi merupakan data yang sudah diolah yang ditujukan untuk seseorang, organisasi ataupun siapa saja yang membutuhkan. Informasi akan menjadi berguna apabila objek yang menerima informasi membutuhkan informasi tersebut, hal ini dikemukakan oleh Mulyani (2016).

Informasi adalah sekumpulan data/fakta yang diorganisir atau diolah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima. Data yang telah diolah menjadi sesuatu yang berguna bagi penerima yang dapat memberikan keterangan atau pengetahuan. Dengan demikian yang menjadi sumber adalah data. (Anggraeni dan Irviani, 2017).

Siklus informasi menggambarkan pengolahan data menjadi informasi dan pemakaian informasi untuk mengambil keputusan, hingga akhirnya dari tindakan hasil pengambilan keputusan tersebut dihasilkan data kembali. Berikut gambar siklus informasi:



Gambar 1. Siklus Informasi

Pengertian Sistem Informasi

Menurut Kadir (2014) dalam bukunya menjelaskan pengertian sistem informasi adalah suatu sistem buatan manusia yang secara umum terdiri atas sekumpulan komponen berbasis komputer dan manual

yang dibuat untuk menghimpun, menyimpan, dan mengelola data serta menyediakan informasi keluaran kepada para pemakai.

Peranan sistem informasi dalam suatu organisasi sangatlah penting agar suatu organisasi dapat beroperasi secara baik dan memberikan nilai manfaat serta memahami lingkungan organisasi. Agar tujuan organisasi dapat tercapai diperlukan sistem informasi yang baik. (Nugraha dan Pramukasari, 2017)

Suatu informasi dapat dikatakan memiliki manfaat dalam proses pengambilan keputusan apabila informasi tersebut mempunyai kualitas dan nilai. Kriteria informasi yang berkualitas adalah:

a. Akurat

Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak bias atau menyesatkan. Akurat juga berarti informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.

b. Tepat Waktu

Informasi yang sampai kepada penerimaan tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak akan mempunyai nilai lagi. Mahalnya nilai informasi karena cepatnya informasi yang mudah didapat, sehingga diperlukan teknologi-teknologi mutakhir untuk mendapatkannya, mengolah dan mengirimkannya.

c. Relevan

Informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Hal ini disebabkan relevansi informasi untuk setiap orang satu dengan yang lainnya berbeda.

Dalam perkembangannya, sebuah sistem informasi menjadi semakin kompleks dengan melibatkan banyak pemakai dan memerlukan sarana jaringan yang memungkinkan pemakai yang tersebar di berbagai tempat yang berjauhan dapat berbagi informasi. Oleh karena itu, hal-hal yang bisa dikerjakan oleh sistem informasi terkait dengan kemampuan yang dimiliki dan dapat dilakukannya, sebagaimana Turban, McLean, dan Wetherbe seperti berikut ini:

- 1) Menyediakan komunikasi dalam organisasi atau antar organisasi yang murah, akurat dan cepat.
- 2) Menyimpan informasi dalam jumlah yang sangat besar dalam ruang yang kecil tetapi mudah diakses.

- 3) Memungkinkan pengaksesan informasi yang sangat banyak di seluruh dunia dengan cepat dan murah.
- 4) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi orang-orang yang bekerja dalam kelompok pada suatu tempat atau beberapa lokasi.
- 5) Menyajikan informasi dengan jelas yang menggugah pikiran manusia.
- 6) Mengotomatiskan proses-proses bisnis yang semi-otomatis dan tugas-tugas yang dikerjakan secara manual.
- 7) Mempercepat pengetikan dan penyuntingan.
- 8) Pembiayaan yang lebih murah daripada mengerjakan secara manual.

Penggajian

Gaji dan upah adalah sejumlah uang yang dibayarkan kepada karyawan sebagai imbalan jasa yang diberikannya selama suatu periode tertentu. Gaji merupakan imbalan atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan yang memiliki jenjang jabatan seperti manajer, sedangkan upah merupakan pembayaran atas penyerahan jasa yang dilakukan oleh karyawan pelaksana (buruh). Pemberian gaji biasa dibayarkan secara tetap per bulan, sedangkan upah dibayarkan berdasarkan hari kerja, jam kerja, atau jumlah satuan produk yang telah dihasilkan oleh karyawan.

Pendapat lain dikemukakan Mathis dan Jackson (2009), gaji merupakan imbalan kerja yang diberikan secara tetap untuk setiap periode tanpa memperhitungkan jumlah jam kerja. Sedangkan upah ialah imbalan atas kerja yang telah dilakukan dan dihitung secara langsung berdasarkan jumlah jam kerja karyawan.

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan di atas dapat disimpulkan bahwa gaji merupakan pembayaran atau imbalan atas jasa yang dilakukan dan diberikan secara periodik perbulan. Sedangkan upah merupakan pembayaran atas jasa yang dilakukan berdasarkan jumlah jam kerja, hari kerja atau jumlah satuan produk yang dihasilkan oleh karyawan umumnya dibayar harian, mingguan atau sesuai jumlah satuan produk yang telah dihasilkan oleh karyawan.

Dokumen yang digunakan dalam sistem penggajian dan pengupahan menurut Retnaningtyas, dkk (2015) adalah:

- a. Dokumen pendukung perubahan gaji dan upah merupakan dokumen yang dikeluarkan oleh fungsi kepegawaian berupa surat-surat keputusan yang bersangkutan dengan karyawan.
- b. Kartu jam hadir digunakan untuk mencatat jam hadir karyawan di perusahaan oleh fungsi pencatat waktu. Kartu ini juga biasa dikenal sebagai kartu waktu (*clock card*) bermanfaat untuk mencatat waktu yang sesungguhnya dihabiskan oleh karyawan di tempat kerja.
- c. Kartu jam kerja digunakan untuk mencatat waktu yang digunakan oleh tenaga kerja langsung pabrik guna mengerjakan pesanan tertentu.
- d. Daftar gaji dan daftar upah berisi jumlah gaji dan upah bruto setiap karyawan, dikurangi potongan-potongan berupa Pph pasal 21, utang karyawan, iuran untuk organisasi karyawan, dan lain sebagainya.
- e. Rekap daftar gaji dan upah merupakan ringkasan gaji dan upah per departemen, yang dibuat menggunakan dasar daftar gaji dan upah.
- f. Sistem pernyataan gaji dan upah dibuat sebagai catatan bagi tiap-tiap karyawan mengenai rincian gaji dan upah yang diterimanya beserta potongan yang menjadi beban milik karyawan.
- g. Amplop gaji dan upah merupakan amplop yang diberikan kepada karyawan yang berisi imbalan atas jasa yang telah dilakukan berupa gaji dan upah.
- h. Bukti kas keluar merupakan dokumen berisi perintah pengeluaran uang berdasarkan daftar gaji dan upah yang dibuat oleh fungsi akuntansi kepada fungsi keuangan.

Sistem Penggajian

Sistem penggajian menurut Hasibuan (2010) dalam buku "Manajemen Sumber Daya Manusia" dibagi menjadi tiga sistem yaitu:

a. Sistem Waktu

Dalam sistem waktu, besarnya gaji ditetapkan berdasarkan standar waktu seperti jam, minggu, atau bulan. Administrasi pengupahan sistem waktu relatif mudah serta dapat diterapkan kepada karyawan tetap

maupun pekerja harian. Sistem waktu biasanya ditetapkan jika prestasi kerja sulit diukur perunitnya dan bagi karyawan tetap kompesasinya dibayar atas sistem waktu secara periodik setiap bulannya. Besarnya gaji sistem waktu hanya didasarkan kepada lamanya bekerja bukan dikaitkan kepada prestasi kerjanya. Kebaikan sistem waktu adalah administrasi pengupahan mudah dan besarnya gaji yang akan dibayarkan tetap. Kelemahan sistem waktu ialah pekerja yang malas gajinya tetap dibayar sesuai perjanjian.

b. Sistem Hasil

Dalam sistem hasil (*output*), besarnya gaji yang dibayar selalu didasarkan kepada banyaknya hasil uang dikerjakan bukan kepada lamanya waktu mengerjakannya. Sistem hasil ini tidak dapat diterapkan kepada karyawan tetap (sistem waktu) dan jenis pekerjaan yang tidak mempunyai standar fisik, seperti bagi karyawan administrasi. Kebaikan sistem hasil memberikan kesempatan kepada karyawan yang bekerja bersungguh-sungguh serta berprestasi baik akan memperoleh balas jasa yang lebih besar. Kelemahan sistem hasil ialah kualitas barang yang dihasilkan kurang baik dan karyawan yang kurang mampu balas jasanya kecil, sehingga kurang manusiawi.

c. Sistem Borongan

Sistem borongan adalah suatu cara pengupahan yang penetapan besarnya jasa didasarkan atas volume pekerjaan dan lama mengerjakan, penetapan besarnya balas jasa berdasarkan sistem borongan cukup rumit, lama mengerjakannya, serta banyak alat yang diperlukan untuk menyelesaikan.

Pengolahan Data Penggajian

Pengolahan data penggajian yang akan diuraikan dalam dua model, yaitu pengolahan data penggajian manual dan pengolahan data penggajian berbasis komputer.

1. Pengolahan Data Penggajian Manual

Pengolahan data penggajian manual adalah seluruh aktivitas pengolahan data penggajian dilakukan dengan cara manual tanpa menggunakan teknologi komputer, sehingga data-data penggajian terlihat panjang dan banyak.

2. Pengolahan Data Penggajian Berbasis Komputer

Pengolahan data penggajian berbasis komputerisasi menurut Mardi (2014) adalah “sistem pengolahan gaji yang dilakukan dengan bantuan fasilitas perangkat lunak/program yang telah didesain untuk keperluan untuk pengolahan sistem penggajian dan upah diperusahaan. Sistem penggajian terkomputerisasi adalah sistem pengolahan gaji yang dilakukan dengan bantuan fasilitas perangkat lunak/program yang telah didesain untuk keperluan pengelolaan sistem penggajian dan upah diperusahaan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai sistem penggajian secara terkomputerisasi”.

Bahasa Pemrograman WEB

Program adalah sekumpulan instruksi yang digunakan untuk mengatur perangkat keras komputer agar melaksanakan tindakan tertentu. Menurut Kadir (2014) menyatakan bahwa, bahasa pemrograman web merupakan kegiatan yang berkaitan dengan penulisan program bisa disebut pemrograman. Karakteristik bahasa pemrograman bergantung pada tujuannya. Sebagai contoh, program yang ditujukan untuk pemrosesan secara *batch* berbeda dengan program yang ditujukan untuk pemrosesan real-time. Bahasa yang ditujukan untuk aplikasi web berbeda dengan yang ditujukan pada aplikasi non-web.

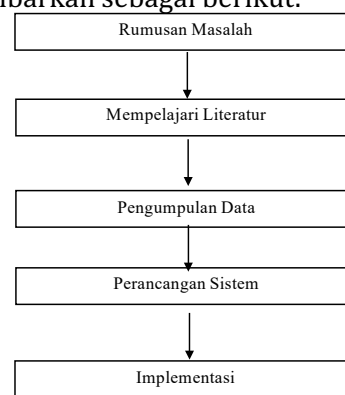
World Wide Web atau sering di kenal sebagai Web adalah suatu layanan sajian informasi yang menggunakan konsep hyperlink (tautan). Keistimewaan inilah yang telah menjadikan web sebagai *service* yang paling cepat pertumbuhannya. Web dapat menghubungkan dari sembarang tempat dalam sebuah dokumen atau gambar ke sembarang tempat di dokumen lain. Dengan sebuah browser yang memiliki *Graphical User Interface* (GUI), link-link dapat di hubungkan ke tujuannya dengan menunjuk link tersebut dengan mouse dan menekannya. (Palit dkk, 2015)

Website adalah kumpulan halaman web yang diletakkan dalam satu tempat/site/situs. Jadi, didalam website terdapat halaman-halaman web beserta file-file pendukungnya, seperti gambar, video dan file digital lain yang diletakkan dalam satu alamat IP (*IP address*). Dan halaman web inilah yang ditulis dengan menggunakan standar bahasa HTML. (Tim EMS, 2014)

Informasi yang terdapat pada web disebut halaman web (*webpage*). Untuk mengakses sebuah halaman web dari browser, pemakai perlu menyebutkan URL (*Uniform Resource Locator*). URL adalah suatu sarana yang digunakan untuk menentukan lokasi informasi pada suatu web server.

Metodologi

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan tahapan aktifitas, dimana tahapan-tahapan tersebut merupakan cara untuk mencapai tujuan dalam penelitian yang dilakukan. Tahapan dalam aktifitas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2. Kerangka kerja

Penjelasan dari kerangka kerja di atas sebagai berikut:

1. Rumusan Masalah
Didalam metode perumusan masalah ini biasanya dilakukan sebagai acuan untuk mengumpulkan sumber data yang bisa digunakan untuk melakukan perancangan sistem informasi.
2. Mempelajari Literatur
Metode ini dilakukan sebagai sumber referensi dalam memperoleh data baik secara tertulis maupun berupa rekaman untuk mendukung pemrograman dalam sebuah perancangan sistem informasi
3. Pengumpulan Data
Metode pengumpulan data ini dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penulis untuk mencapai tujuan penelitian dalam merancang sebuah sistem informasi.
4. Perancangan Sistem.
Perancangan sistem mencakup pembuatan program aplikasi. Bahasa pemrograman yang digunakan adalah MySQL dan PHP.

5. Implementasi

Metode ini digunakan sebagai alat untuk mempresentasikan hasil desain kedalam pemrograman yang merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang telah didesain kedalam bentuk pemrograman yang akan dihasilkan dengan tujuan yang dibuat berdasarkan kebutuhan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat instansi atau perusahaan sebagai objek dalam penelitian yang penulis lakukan. Penulis memperoleh data-data dan informasi untuk penyusunan laporan Proyek Akhir pada perusahaan. Penulis melakukan penelitian di PT. Petrowell Energi yang berlokasi di Jl. S.M. Tengku Mahmud, RT.35, Kelurahan Paal Lima, Kec. Kota Baru, Jambi.

Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu sebelum peneliti memilih variabel apa yang akan diteliti perlu melakukan studi pendahuluan terlebih dahulu pada objek yang akan diteliti. Objek kajian dalam penulisan proyek akhir ini adalah perancangan aplikasi perhitungan penggajian pekarya berbasis web di PT. Petrowell Energi.

Sumber Data

Sumber data yang di analisis dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan. Data ini dapat diperoleh melalui pengamatan langsung maupun hasil wawancara kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang dibuat oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat melalui peninggalan tertulis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literatur, dokumen, dan tulisan yang dianggap peneliti berkenan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan kelengkapan informasi yang sesuai dengan fokus penelitian maka yang dijadikan teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang diperoleh langsung dari informan penelitian, berupa hasil wawancara, data primer akan menjadi sumber data utama dalam penelitian. Dalam mendapatkan data primer, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Wawancara

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan wawancara, penulis mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun sedemikian. Wawancara dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sistem yang nantinya dibangun serta kelayakan dari sistem yang di bangun.

b) Observasi

Penulis mengamati secara langsung tanpa mediator-sesuatu objek untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan objek tersebut. Kegiatan observasi meliputi melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang dilakukan.

c) Dokumentasi

Penulis mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis dengan cara membaca literature, tulisan, maupun dokumen yang dianggap penulis berkenan dengan penelitian yang sedang diteliti.

d) Analisa Sistem

Penulis menganalisa sistem penggajian pekarya di PT. Petrowell Energi, kemudian memberikan usulan sistem baru dengan komputerisasi berbasis database.

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan data yang mendukung data primer. Data yang ditambahkan atau pelengkap yang bisa didapat dari studi pustaka dan literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian. Dalam mendapatkan data primer, dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a) Penelitian kepustakaan

Pada metode ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku yang ada diperpustakaan dan memanfaatkan media internet, buku

agenda dan sebagainya, untuk memperoleh informasi penelitian serta konsep dan teori mengenai permasalahan yang akan dibahas untuk mendapatkan referensi atas penulisan laporan ini.

Metode Pengembangan Sistem

Metodologi pengembangan sistem informasi berarti suatu metode yang digunakan untuk melakukan pengembangan sistem informasi berbasis komputer. Metode yang paling umum digunakan adalah dengan siklus hidup pengembangan sistem atau yang dikenal dengan SDLC (*System Development Life Cycle*). Metode yang sering digunakan pada pengembangan sistem ini yaitu metode pendekatan *waterfall* (Air terjun).

Metode pendekatan ini adalah metode yang muncul pertama kali sekitar tahun 1970 sehingga sering dianggap kuno, tetapi metode ini yang paling banyak dipakai didalam *Software Engineering* (SE). Model ini melakukan pendekatan secara sistematis dan urut mulai dari level kebutuhan sistem lalu menuju ke tahap analisis, desain, coding, *testing / verification*, dan *maintenance*. Disebut dengan *waterfall* karena tahap demi tahap yang dilalui harus menunggu selesainya tahap sebelumnya dan berjalan berurutan. Metode *waterfall* merupakan metode yang sering digunakan oleh penganalisa sistem pada umumnya. Penulis memilih metode ini karena metode *waterfall* adalah metode yang pengerjaannya dari suatu sistem dilakukan secara berurutan atau secara linear. Jadi jika langkah ke-1 belum dikerjakan, maka langkah 2 tidak dapat dikerjakan. Jika langkah ke-2 belum dikerjakan maka langkah ke-3 juga tidak dapat dikerjakan, begitu seterusnya. Secara otomatis langkah ke-3 akan bisa dilakukan jika langkah ke-1 dan ke-2 sudah dilakukan. Adapun tahapan yang digunakan dalam metode *waterfall* pada gambar diatas adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kebutuhan

Langkah ini merupakan analisa terhadap kebutuhan sistem. Pengumpulan data dalam tahap ini bisa melakukan sebuah penelitian, wawancara atau studi literatur. Sistem analis akan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari user sehingga akan tercipta sebuah sistem komputer yang bisa melakukan tugas-tugas yang diinginkan

oleh user tersebut. Tahapan ini akan menghasilkan dokumen user requirement atau bisa dikatakan sebagai data yang berhubungan dengan keinginan user dalam pembuatan sistem. Dokumen ini lah yang akan menjadi acuan sistem analis untuk menerjemahkan ke dalam bahasa pemrograman.

2. Desain Sistem

Tahapan dimana dilakukan penuangan pikiran dan perancangan sistem terhadap solusi dari permasalahan yang ada dengan menggunakan perangkat pemodelan sistem seperti diagram alir data (*data flow diagram*), diagram hubungan entitas (*entity relationship diagram*) serta struktur dan bahasan data.

3. Penulisan Kode Program

Penulisan kode program atau coding merupakan penerjemahan design dalam bahasa yang bisa dikenali oleh komputer. Dilakukan oleh program yang akan menerjemahkan transaksi yang diminta oleh penulis. Tahapan ini lah yang merupakan tahapan secara nyata dalam mengerjakan suatu sistem. Dalam artian penggunaan komputer akan dimaksimalkan dalam tahapan ini. Setelah pengkodean selesai maka akan dilakukan testing terhadap sistem yang telah dibuat tadi. Tujuan testing adalah menemukan kesalahan-kesalahan terhadap sistem tersebut dan kemudian bisa diperbaiki.

4. Pengujian Program

Tahapan akhir dimana sistem yang baru diuji kemampuan dan keefektifannya sehingga didapatkan kekurangan dan kelemahan sistem yang kemudian dilakukan pengkajian ulang dan perbaikan terhadap aplikasi menjadi lebih baik dan sempurna.

5. Penerapan Program dan Pemeliharaan

Perangkat lunak yang sudah disampaikan kepada pelanggan pasti akan mengalami perubahan. Perubahan tersebut bisa karena mengalami kesalahan karena perangkat lunak harus menyesuaikan dengan lingkungan (peripheral atau sistem operasi baru) baru, atau karena pelanggan membutuhkan perkembangan fungsional.

Hasil dan Pembahasan

Analisa Sistem yang Sedang Berjalan

Perancangan suatu sistem akan dilakukan apabila terlebih dulu harus diketahui secara jelas bagaimana sistem yang sedang berjalan saat ini di PT. Petrowell Energi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui permasalahan dan kendala yang sedang dihadapi perusahaan. Dari penelitian langsung yang telah penulis lakukan, terlihat bahwa proses penggajian yang dilakukan masih menggunakan bantuan rumus-rumus yang ada pada komputer dalam proses pengolahan data dan penyajian informasi sehingga membutuhkan waktu yang relatif lama dalam penyajiannya. Oleh karena itu, dibutuhkan sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga dapat membantu dan mempermudah dalam mengolah data.

Prosedur analisis proses merupakan suatu analisis dari sistem yang berjalan, berikut ini merupakan prosedur sistem yang berjalan di PT. Petrowell Energi:

1. Pegawai menyerahkan data diri ke bagian admin
2. Bagian admin menerima data pegawai, lalu melakukan pencatatan data pegawai
3. Admin mencatat data pekerjaan dan data gaji sesuai data yang diberikan oleh pegawai
4. Data gaji yang telah dicatat maka akan dihitung secara manual dengan rumus-rumus yang ada dalam *software* komputer.
5. Bagian admin membuat laporan penggajian seluruh pegawai dan melaporkan kepada pimpinan.
6. Jika pimpinan menyetujui data gaji pegawai maka admin memberitahukan kepada pegawai bahwa slip gaji bisa dicetak
7. Pimpinan menerima data laporan pegawai dan laporan data gaji

Analisa Akuntansi Penggajian

Kebijakan mengenai penggajian yang dikeluarkan oleh perusahaan sangatlah penting karena langsung berhubungan dengan kesejahteraan karyawan untuk menetapkan kebijakan dalam pembayaran gaji. Perusahaan telah menetapkan suatu peraturan yang digunakan sebagai dasar penentuan besarnya penghasilan yang diberikan kepada karyawannya. Kebijakan yang harus dilaksanakan untuk melakukan pembayaran atas gaji dimana penetapannya dilakukan oleh pimpinan perusahaan.

Berdasarkan hasil tinjauan yang dilakukan pada kebijakan penggajian pada PT. Petrowell Energi sudah cukup baik karena

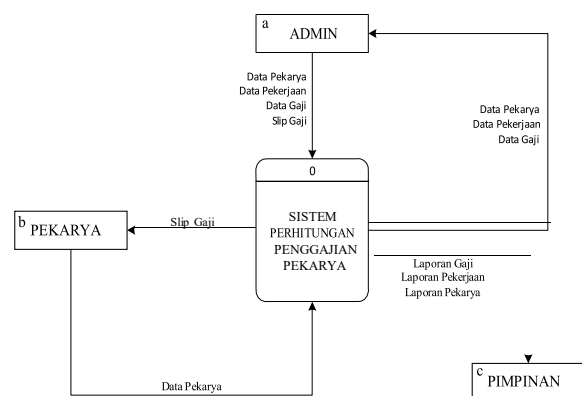
kebijakan penggajian yang diterapkan pada perusahaan tersebut sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku secara umum di Indonesia, dalam hal ini adalah PSAK No. 24 (Revisi 2010) mengenai Imbalan Kerja yang secara umum komponen perhitungan penggajian yaitu dengan menghitung gaji pokok ditambahkan dengan tunjangan-tunjangan, bonus, upah lembur dan dikurangi dengan potongan-potongan masing-masing individu karyawan perusahaan.

Berikut adalah beberapa komponen penggajian dalam menentukan imbalan kerja yang akan diberikan kepada seluruh pegawai perusahaan yaitu sebagai berikut:

- a. Gaji pokok
- b. Tunjangan gaji pokok
- c. Tunjangan makan
- d. Tunjangan kehadiran
- e. Upah kerja lembur

Diagram Konteks (Context Diagram)

Diagram konteks merupakan alat untuk struktur analisis, pendekatan struktur ini merupakan gambaran secara garis besar. Pada konteks diagram sistem dalam pengolahan data yang terdapat didalam suatu organisasi yang memperlihatkan batasan sistem, adanya interaksi antara eksternal entity dengan suatu sistem, dan informasi secara umum mengalir diantara entity dan sistem. Dapat digambarkan diagram konteks yang diusulkan pada sistem perhitungan penggajian pegawai adalah sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Konteks

Data Flow Diagram

Data Flow Diagram (DFD) yang diusulkan dalam pembuatan sistem informasi penggajian Pegawai pada PT. Petrowell Energi adalah sebagai berikut:

- Berbasis Web di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Tasikmalaya*. Jumika, Vol 4 Nomor 2. LPPM STMIK DCI. Tasikmalaya.
- Paijal, Rijal. 2017. *Perancangan Sistem Informasi Penggajian Karyawan Berbasis Web Pada CV. Gudang Script Solusindo*. Skripsi. Bandung: Politeknik Piksi Ganesha.
- Palit, R.V., Yaulie, D.Y.R., dan Lumenta, A.S.M. 2015. *Rancangan Sistem Informasi Keuangan Gereja Berbasis Web Di Jemaat GMIM Bukit Moria Malalayang*. Jurnal Teknik Elektro dan Komputer, Volume 4, Nomor 7. Manado: Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi.
- Pressman, Roger S. 2012. *Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Praktisi*. Edisi 7. Yogyakarta: Andi.
- Purnama, I., dan Watrianthos, R. 2018. *Sistem Informasi Kursus PHP dan MySQL*. Cetakan Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Retnaningtyas, D.T.R., M. Dzulkirom A.R., dan M. Saifi. 2015. *Analisis Sistem dan Prosedur Penggajian dan Pengupahan dalam Upaya Mendukung Pengendalian Intern Perusahaan*. Jurnal Administrasi Bisnis, Volume 1, Nomor 1. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya.
- Saputra, Agus. 2011. *Trik dan Solusi Jitu Pemograman PHP*. Jakarta: IKAPI
- Yakub. 2012. *Pengantar Sistem informasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Widyawati, Meri. 2013. *Sistem Informasi Data Karyawan pada PT. Asuransi Purna Arthanugraha (ASPAN) menggunakan Microsoft Visual Basic dan Microsoft Access*. Banda Aceh: Teknik Informatika STMIK U'Budiyah.